

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan kemampuan secara optimal dan dapat mewujudkan fungsi dirinya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik, dengan demikian anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut ada beberapa hal yang harus kita perhatikan, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, melainkan proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Dan siswa akan merasakan segala aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Selain guru, siswa juga dituntut aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajar belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Di tingkat sekolah dasar mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berhubungan dengan gejala- gejala alam baik di luar angkasa maupun daratan. Dalam

kegiatan proses belajar mengajar guru tidak harus terpaku dengan satu model atau metode tetapi sebaiknya guru menggunakan model yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik. Pada dasarnya pemilihan strategi yang tepat adalah kunci utama untuk mencapai hasil belajar yang di harapkan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Ibu Hermila Br Surbakti IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kelemahan. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah karena belum maksimal menggunakan metode/model yang efektif sehingga menyebabkan siswa bosan dan ribut, siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran IPA , letak sekolah yang berdekatan dengan jalan sehingga mengganggu proses pembelajaran. Hasil belajar siswa masih banyak berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 yang ditetapkan, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang belum tuntas. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Nilai IPA Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	70	26	12	14	64

(Sumber : Data SD Negeri 040481 Cinta Rayat)

Jika permasalahan-permasalahan terus berlanjut, maka sangat di khawatirkan terhadap dunia pendidikan yang seharusnya menghasilkan generasi penerus yang bermutu. Untuk itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar pada materi ajar IPA.

Dengan demikian model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Dalam model pembelajaran siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggap benar sesuai dengan pernyataan yang ada. Sedangkan tugas guru hanya mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Maka proses pembelajaran akan lebih hidup dan terarah serta siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPA
2. Kurangnya kemampuan guru menggunakan strategi, metode, model, dan media yang bervariasi
3. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
4. Siswa yang pasif dan kurang di tantang untuk berpikir secara kritis
5. Guru lebih menekankan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak terlalu meluas, dan masalah yang diteliti lebih terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 20178/2019 ?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan

Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Siswa, memberi pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran IPA
2. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* dalam pelajaran IPA
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelajaran IPA SD Negeri 040481 Cinta Rayat
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar